

**PENERAPAN MEDIA KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENYUSUN PUISI BEBAS PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI
SDI KURUMBORO**

Sofina pano¹, Yohana Eufrosina Londa² Nurhaliza ahmad³ Virgilius bate lina⁴
Geryanus syurio moangkala⁵
Universitas Flores

shellfinpano@gmail.com¹, efanlonda1@gmail.com² sitin27122022@gmail.com
³virgilius85@gmail.com ⁴geryanisuryo11@gmail.com⁵

ABSTRACT

This research is a Classroom Action Rsearch (CAR) aimed at improving the ability of fifth-grade students at SDI Kurumboro to compose free verse poetry through the application of word card media. The background of this studi is the low ability of students to independently write poetry, especially in terms of word choice, imagination development, and expressing feelings through literary language. Many students experience difficulties in initiating and developing ideas when writing poems, caused bay the lack of varied teaching methods and the absence of learning media that stimulate students creativity. Therefore, word card media was chosen as a learning tool to trigger ideas, enrich vocabulary, and guide students ini composing poetry in a more structured and creative manner. This study was conducted on May 14, 2025, at SDI Kurumboro with a research subject of 15 fifth-grade students. The method used was Classroom Action Research, wich consisted of two cycles, each including planning, action, observation, and reflection stages. Data collection techinques included observation, interviews, documentation, and students poetry writing tests. The data were analyzed using descriptive and quantitative methods.

Keywords: *word card media, free verse poetry, literary appreciation, writing skills, elementary students*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyusun puisi bebas pada siswa kelas V SDI Kurumboro melalui penerapan media kartu kata. Latar belakang dari penelitian adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun puisi secara mandiri, baik dari segi pemilihan diksi, pengembangan imajinasi, maupun pengungkapan perasaan melalui bahasa sastra. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memulai dan mengembangkan ide saat menulis pusi, yang disebabkan oleh minimnya variasi metode pembelajaran dan kurangnya media pembelajaran yang dapat merangsang daya pikir kreatif siswa. Oleh karena itu, media kartu kata

dipilih sebagai alat bantu yang dapat memunculkan ide, memperkaya kosakata, dan membimbing siswa menyusun puisi dengan lebih terstruktur dan kreatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2025 di SDI Kurumboro dengan subjek penelitian sebanyak 15 siswa kelas V. Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil karya puisi siswa. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Kata kunci: *media kartu kata, puisi bebas, apresiasi sastra, kemampuan menulis, siswa sekolah dasar.*

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan dasar karena menjadi dasar dalam mengembangkan kemampuan komunikasi lisan dan tulis peserta didik. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa “Indonesia di sekolah dasar adalah menumbuhkan kemampuan berfikir, berbahasa, dan bernalar melalui kegiatan membaca dan menulis, termasuk menulis karya sastra seperti puisi. Sastra merupakan salah satu bentuk ekspresi jiwa manusia yang dituangkan dalam bentuk bahasa yang indah dan bermakna. Sastra tidak hanya dipelajari sebagai materi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan karakter, imajinasi, dan kepekaan estetika siswa. Salah satu jenis karya sastra yang diajarkan di tingkat sekolah dasar adalah puisi bebas, yaitu puisi yang tidak terikat oleh aturan baku seperti jumlah baris atau pola rima tertentu. Menulis puisi bebas menuntut siswa untuk memiliki daya imajinasi, penguasaan diksi

serta kemampuan mengekspresikan ide dan perasaan secara kreatif namun dalam praktiknya, banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam menyusun puisi bebas.” (Ngaha, 2025)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDI Kurumboro, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas V kurang mampu menuangkan ide ke dalam bentuk puisi. Mereka sering kali merasa bingung memulai puisi, dan cenderung menyalin puisi dari buku atau internet tanpa pemahaman makna yang sebenarnya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan. “Guru perlu mencari pendekatan yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membangun kreativitas dan motivasi belajar siswa. Salah satu solusi yang diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan merangsang daya cipta siswa, seperti media kartu kata. Media ini berbentuk kumpulan kartu yang berisi kata-kata

kunci yang dapat di gunakan siswa sebagai inspriasi untuk menyusun puisi.” (Utami et al., 2016)

Dengan bantuan kartu kata, siswa dapat terbantu dalam memilih diksi membangun imajinasi, dan merangkai baris-baris puisi, dengan lebih mudah, “Media kartu kata telah terbukti efektif di gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.” Menurut (Susilawati, 2023) “media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama dalam hal pemilihan kosakata dan pengembangan ide.” Selain itu, penelitian oleh (Apriliany, 2021) “menunjukkan bahwa penggunaan kartu karta mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan menumbuhkan semangat belajar, serta memperkuat kerja sama antar siswa melalui diskusi kelompok. sejalan dengan pendapat tersebut,” (Nurlaili, 2022) “menyatakan bahwa menulis puisi membutuhkan kreatifitas dan kepekaan bahasa, yang dapat di latih pendekatan yang menyenangkan dan berbasis pengalaman langsung. Identifikasi masalah dalam penelitian meliputi beberapa hal penting: (1) rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun puisi bebas secara mandiri, (2) terbatasnya kosakata yang di kuasai siswa untuk merangkai kalimat puitis, (3) kurangnya penggunaan media pembelajaran yang mendukung pengembangan kreatifitas menulis, dan (4) kurangnya motivasi siswa untuk belajar menulis puisi

karena di anggap sulit dan membosankan. tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan kemampuan menyusun puisi bebas melalui penerapan media kartu kata pada siswa kelas V SDI Kurumboro. penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan kajian strategi pembelajaran sastra yang inovati, terutama dalam konteks pendidikan dasar. Penelitian ini di lakukan di SDI Kurumboro, yang terletak di wilaya desa Tiwutewa kecamatan ende timur, Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur penelitian di laksanakan dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) pada tanggal 14 Mei 2025 dengan sunjek penelitian sebanyak 15 siswa kelas v. data di kumpulkan melalui teknik observasi, dokumentasi, dan analisis hasil karya puisi siswa.”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses serta hasil pembelajaran menulis puisi bebas melalui penerapan media kartu kata. “Penelitian tindakan kelas dipilih karena sifatnya yang praktis dan reflektif, serta berfokus pada perbaikan pembelajaran di kelas nyata. Model penelitian ini mengacu pada pendapat Kemmis dan

McTaggart yang menyatakan bahwa PTK dilaksanakan dalam siklus berulang yang mencakup empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.” (Sumaryani, 2024)

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDI Kurumboro yang berjumlah 15 orang, terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan dengan tingkat kemampuan belajar yang beragam. “Sementara itu, objek dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyusun puisi bebas, yang mencakup aspek penggunaan bahasa (diksi), struktur puisi, isi dan makna puisi, serta kemampuan mengembangkan imajinasi dan ekspresi dalam bentuk tulisan.” (Sinaga et al., 2022)

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Kurumboro yang terletak di Kecamatan Lamboya, Kabupaten Sumba Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan penelitian dilakukan pada tanggal 14 Mei 2025 dalam satu kali pertemuan, namun melalui tahapan PTK yang sistematis. Lingkungan sekolah yang sederhana tetapi mendukung kreativitas siswa menjadi latar yang cocok untuk penerapan media inovatif seperti kartu kata.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas siswa dan guru, tes hasil belajar berupa tugas menulis puisi bebas, dokumentasi berupa hasil karya siswa dan foto kegiatan, serta catatan lapangan yang mencatat

respons dan perubahan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengamati partisipasi siswa, sedangkan tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyusun puisi secara individual.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama proses pembelajaran berlangsung, pemberian tugas menulis puisi kepada siswa, wawancara informal dengan guru kelas dan beberapa siswa, serta pengumpulan dokumentasi pendukung. “Semua data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai tes kemampuan menulis puisi siswa pada setiap siklus, serta menentukan persentase peningkatan hasil belajar. Sementara itu, analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan perubahan perilaku dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran, serta dampak penggunaan media kartu kata terhadap suasana kelas dan keterlibatan siswa.” (Sari et al., 2023)

“Keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan peningkatan nilai keterampilan menyusun puisi siswa dan peningkatan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran. Indikator keberhasilan ditetapkan jika lebih dari 75% siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

dan menunjukkan peningkatan kualitas karya puisi serta keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.” (Kaiyan, 2021)

C.Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menyusun puisi bebas pada siswa kelas V SDI Kurumboro melalui penerapan media kartu kata. Pembelajaran dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2025, dengan melibatkan 15 siswa sebagai partisipan aktif.

Pada tahap awal sebelum tindakan dilakukan, diperoleh data bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide dan perasaan mereka ke dalam bentuk puisi. Banyak siswa tidak mampu memilih diksi yang tepat, dan hanya menulis puisi yang bersifat sederhana, kaku, dan tanpa kedalaman makna. “Selain itu, motivasi mereka dalam mengikuti pelajaran menulis puisi juga terbilang rendah. Suasana kelas pun cenderung pasif, karena pembelajaran yang berlangsung hanya berfokus pada penjelasan guru tanpa melibatkan siswa secara aktif. Dari hasil pra-tindakan, diketahui bahwa hanya 4 dari 15 siswa (27%) yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar

70. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan melibatkan siswa secara langsung.” (Nur Fitri et al., 2022)

Tindakan pertama dilaksanakan dengan memperkenalkan media kartu kata sebagai alat bantu pembelajaran menulis puisi. Kartu kata tersebut berisi berbagai macam kata benda, sifat, kerja, maupun kata-kata imajinatif yang dirancang untuk memicu kreativitas dan imajinasi siswa. Pada awalnya, siswa terlihat ragu-ragu dalam menggunakan media ini, namun setelah diberikan contoh dan pembimbingan secara langsung, mereka mulai terlibat aktif dalam menyusun kata menjadi baris-baris puisi. Hasil akhir siklus pertama menunjukkan adanya peningkatan, meskipun belum signifikan. Sebanyak 8 dari 15 siswa (53%) berhasil menyusun puisi yang dinilai memenuhi kriteria penilaian, baik dari aspek struktur, diksi, maupun isi. Siswa yang sebelumnya pasif mulai menunjukkan antusiasme dalam menyusun puisi dengan bantuan kartu kata. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti kurangnya pemahaman terhadap bentuk puisi bebas dan keterbatasan dalam pengembangan tema.

Refleksi dari siklus pertama menunjukkan bahwa perlu adanya penyempurnaan, terutama dalam memberikan panduan struktur puisi yang lebih jelas dan contoh puisi yang inspiratif. Oleh karena itu, pada

siklus kedua, guru meningkatkan peran fasilitator dengan cara memberikan arahan langkah demi langkah dalam menyusun puisi bebas. Selain itu, sesi diskusi kelompok kecil juga dilaksanakan agar siswa dapat saling bertukar ide dan memberikan masukan terhadap puisi yang sedang disusun. Media kartu kata kembali digunakan, namun dengan variasi tambahan, seperti kartu berwarna untuk membedakan jenis kata dan kartu bergambar untuk merangsang imajinasi visual siswa.

Hasil siklus kedua menunjukkan peningkatan yang sangat menggembirakan. Sebanyak 13 dari 15 siswa (87%) memperoleh nilai di atas KKM. Puisi yang dihasilkan lebih variatif, imajinatif, dan menunjukkan penggunaan diksi yang lebih kaya. Struktur puisi yang digunakan juga lebih tertata, dan sebagian besar siswa mampu menyampaikan perasaan mereka dengan gaya bahasa yang puitis dan menyentuh. Siswa yang sebelumnya tampak pasif kini mulai menunjukkan ketertarikan terhadap aktivitas menulis puisi, bahkan ada yang secara mandiri menciptakan puisi tambahan di luar jam pelajaran.

Peningkatan ini juga terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Sebelum tindakan, siswa cenderung diam dan kurang responsif, namun setelah penggunaan media kartu kata, mereka tampak aktif, saling berdiskusi, dan menunjukkan ekspresi wajah yang antusias.

Beberapa siswa bahkan mampu menciptakan puisi dengan tema yang menyentuh, seperti persahabatan, alam, dan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang menarik dan menyenangkan mampu membangkitkan potensi sastra yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar.

“Temuan dalam penelitian ini diperkuat oleh pendapat (Tarigan, 2015) yang menyatakan bahwa pembelajaran menulis puisi yang baik harus mengembangkan imajinasi, kepekaan rasa, dan kemampuan memilih kata yang tepat. Media kartu kata terbukti mampu memberikan rangsangan visual dan linguistik yang diperlukan dalam proses tersebut. Selain itu, hasil ini juga selaras dengan penelitian (Selasih, 2017) yang menunjukkan bahwa media kartu dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam menulis puisi dan cerita pendek pada siswa sekolah dasar.”

Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu bahwa 75% siswa atau lebih harus mencapai nilai ≥ 70 untuk menyatakan tindakan berhasil, maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil. Lebih dari 80% siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun puisi bebas, baik dari aspek struktur, gaya bahasa, maupun kedalaman isi. Selain aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotor siswa pun turut berkembang, terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri,

semangat menulis, dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok.

Secara keseluruhan, penerapan media kartu kata dalam pembelajaran menulis puisi bebas tidak hanya berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan memberdayakan potensi kreatif mereka. Media ini terbukti mampu menjadi jembatan antara imajinasi siswa dan ekspresi sastra yang otentik, serta menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan komunikatif. Oleh karena itu, disarankan agar guru terus mengembangkan metode pembelajaran kreatif semacam ini dalam berbagai konteks mata pelajaran lainnya

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas V SDI Kurumboro tanggal 14 Mei 2025, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu kata secara efektif meningkatkan kemampuan menyusun puisi bebas. Sebelum tindakan, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, memilih diksi, dan membentuk struktur puisi yang baik. Melalui media kartu kata, siswa terbantu dalam menemukan inspirasi dan membangun kreativitas mereka secara lebih menyenangkan dan terarah.

Media ini memberikan pengalaman belajar yang interaktif, merangsang imajinasi, serta meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian menunjukkan peningkatan kemampuan menulis puisi pada hampir seluruh siswa, dan suasana belajar menjadi lebih hidup. Dengan demikian, media kartu kata layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran sastra yang kreatif dan inovatif, terutama dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi bebas di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Journal

Apriliany, A. A. (2021). Pengaruh Media Kartu Kata (Karka) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Diss. Universitas*, 20. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/46455>

journal

Kaiyan, K. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Kartu Kata (Kaka) Sebagai Media Pembelajaran. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 69–77. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/teaching/article/view/258>

journal

Ngaha, C. (2025). Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Kartu Kata Bergambar Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Kelas li UPTD SD Inpres Malafai. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 8(1), 108–118.
<https://ojs3.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/17546>

journal

Nur Fitri, S., Santoso, B., & Rahany, F. N. (2022). Efektivitas Kartu Kata dalam Pengajaran Menulis Bahasa Jerman melalui Puisi di Kelas XI Sman 2 Purworejo. *Diss. Yogyakarta State University*, 1(1), 20.
<https://www.neliti.com/publications/193026/efektivitas-kartu-kata-dalam-pengajaran-menulis-bahasa-jerman-melalui-puisi-di-k>

Buku

Nurlaili, F. I. (2022). Implementasi Media Audio Visual Berbasis Game dengan Teknik Akrostik dalam Pembelajaran Menulis Puisi Kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Kidul. *Diss. Universitas*, 1(1), 20.
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/91127/>

journal

Sari, S. A., Sjafei, I., & Lubis, W. (2023). Studi Komparasi Kemampuan Menulis Puisi

Dengan Media Gambar Dan Kartu Kata Pada Siswa Kelas VIII SMP X. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 20.
<https://jupisi.untara.ac.id/index.php/jupisi/article/view/45>

Buku

Selasih, G. T. (2017). Pengaruh Teknik Clustering Dengan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 22 Jakarta. *Diss. Universitas Negeri Jakarta*, 1(1), 20.
<http://repository.unj.ac.id/id/eprint/29037>

journal

Sinaga, M. U., Mustika, S., Simamora, P. J., & Daulay, I. K. (2022). Implementasi Teknik Brainwriting Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal.Unprimdn.Ac.Id*, 4(1).
<https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/BIP/article/view/2178>

Sumaryani, S. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Pendekata Contextual Teaching And Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas V SDN 7 Ngrayun Ponorogo. *Diss. Universitas PGRI Madiun*, 1(1), 20.
<http://eprint.unipma.ac.id/1984/>

journal

Susilawati, T. M. (2023). Model Pembelajaran Demonstrasi Berbantuan Kartu Kata Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tegalrejo Kabupaten Magelang. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 2(1), 13–21. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jupenji/article/view/520>

Buku

Tarigan, H. G. (2015). Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. In *Angkasa, Bandung*.

journal

Utami, A. F., Djuanda, D., & Aeni, A. N. (2016). Penerapan Permainan Bank Kata dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 201–210. <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/2954>